

HUBUNGAN ANTARA *IMPOSTOR SYNDROME* DENGAN *ACADEMIC BURNOUT* PADA MAHASISWA DI YOGYAKARTA

Disa Cahyani Putri
Aneke Dewi Rahayu

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: disac36@gmail.com

ABSTRAK

Impostor syndrome merupakan fenomena baru dimana individu merasa telah menipu orang lain dan merasa dirinya bukanlah seperti yang terlihat sebenarnya. Berdasarkan penelitian sebelumnya, individu dengan *impostor syndrome* dapat mengalami *burnout*, pada mahasiswa atau individu akademis dapat disebut *academic burnout*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *impostor syndrome* dengan *academic burnout* pada mahasiswa di Yogyakarta. Dasar teori yang digunakan adalah dasar teori *impostor syndrome* dari Clance & Imes (1978) dan dasar teori *academic burnout* oleh Schaufelli, dkk (2002). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang sedang berkuliah di Yogyakarta, baik laki-laki maupun perempuan dengan usia 18-25 tahun dengan jumlah responden sebanyak 112 mahasiswa. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive nonprobability*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala *Likeart* yang disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek *impostor syndrome* oleh Clance & Imes (1978) dan aspek-aspek *academic burnout* oleh Schaufelli, dkk (2002). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment Pearson*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi korelasi *product moment* sebesar 0,000 ($p > 0,05$), sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara *impostor syndrome* dengan *academic burnout* pada mahasiswa di Yogyakarta.

Kata kunci: *Academic Burnout, Impostor Syndrome, Mahasiswa*

THE RELATIONSHIP BETWEEN IMPOSTOR SYNDROME AND ACADEMIC BURNOUT IN STUDENTS IN YOGYAKARTA

**Disa Cahyani Putri
Aneke Dewi Rahayu**

Department of Psychology
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: disac36@gmail.com

ABSTRACT

Impostor syndrome is a new phenomenon where individuals feel they have deceived others and feel they are not who they really appear to be. Based on previous research, individuals with impostor syndrome can experience burnout, which in students or academic individuals can be called academic burnout. This research aims to determine the relationship between impostor syndrome and academic burnout in students in Yogyakarta. The theoretical basis used is the impostor syndrome theory from Clance & Imes (1978) and the academic burnout theory by Schaufelli, et al (2002). The research method used in this research is a quantitative method. The subjects in this research were active students currently studying in Yogyakarta, both men and women aged 18-25 years with a total of 112 students as respondents. The sampling method used was a purposive nonprobability method. The data collection technique in this research uses a Likert scale which was compiled by the researcher himself based on aspects of impostor syndrome by Clance & Imes (1978) and aspects of academic burnout by Schaufelli, et al (2002). The data analysis method used in this research is Pearson product moment correlation. The results of this research show a significant product moment correlation value of 0.000 ($p > 0.05$), so it can be seen that there is a relationship between impostor syndrome and academic burnout in students in Yogyakarta.

Keywords: *Academic Burnout, College Student, Impostor Syndrome.*